

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi psikologis pada remaja sulung berdasarkan psikis: benci, cemburu, curiga, kesal, mudah marah dan egois, behavioral: perkelahian, enggan untuk berbagi, menggertak, dan merendahkan.
2. Penerapan teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Meminimalisir Rasa Iri Dalam Keluarga Pada Remaja Sulung meliputi beberapa langkah konseling dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dengan mengimplementasikan program penanganan menggunakan teknik kognitif seperti *dispute* logis, *reality testing* dan *pragmatic disputation*. Serta membuat frame ulang untuk mengevaluasi kembali hal-hal yang membuat responden mengalami rasa iri pada adiknya.
3. Hasil kegiatan konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) pada remaja sulung ini yang mengalami perubahan secara signifikan yaitu responden FS, UH dan NH. Beberapa perubahan dari segi psikis maupun behavioralnya jauh lebih baik. Dari tahap awal hingga akhir ketiga responden mengalami banyak sekali perubahan dalam setiap kali pertemuan, mereka mampu mengurangi

rasa iri dan mampu mengendalikan emosi mereka. Sedangkan pada responden NF tidak mengalami perubahan karena kasus pada responden NF tergolong sangat berat. Begitu juga dengan DW tetapi DW mulai belajar untuk berbagi pada adiknya dan belajar mengendalikan emosi.

## **B. Saran-saran**

Selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para subjek yang mengalami rasa iri pada adiknya diharapkan agar lebih menambah wawasan seputar menjalin hubungan baik dengan adik. Selain itu subjek diharapkan untuk *sharing* kepada orang yang lebih memahami mengenai rasa iri yang berlebihan agar terhindar dari kesalahpahaman tentang problem iri pada adik kandung.
2. Bagi para orangtua dengan adanya penelitian ini, orangtua harus lebih memahami kondisi anak sulung dalam mengasuh, mendidik dan memberikan perhatian dengan adil kepada anak-anaknya. Karena keadilan dan sikap pilih kasih orangtua terhadap anak-anak akan menimbulkan cemburu dan dengki dalam jiwa anak karena merasa dirinya disisihkan.
3. Kepada pembaca semoga para pembaca karya ilmiah ini dapat memahami isi yang terkandung di dalam karya tentang rasa iri dalam keluarga yang dialami oleh remaja sulung pada adiknya.